

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA, PENGUJIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil BPRS Bhakti Sumekar**

###### **a. Sejarah BPRS Bhakti Sumekar**

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sumekar merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Sumenep. BPRS Bhakti Sumekar berdiri sejak tanggal 16 September 2002 berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Seiring perkembangan, statusnya menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Letak kantor pusat di Sumenep dan satu kantor cabang madya yang berada di Pamekasan. Dimana asal berdirinya BPRS Bhakti Sumekar yaitu dimulai dengan berdirinya PT. BPR Dana Merapi.

PT BPR Dana Merapi merupakan perusahaan yang diakuisisi oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep yang merupakan asal berdirinya PT. BPRS Bhakti Sumekar. PT BPR Dana Merapi berdiri berdasarkan akta notaris Yanita Poerbo SH No 64 tanggal 30 Juli 1992 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dalam surat keputusan nomor C2-392.HT.01.01.TH. 1993 tanggal 6 Februari 1993. Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah direkomendasi dan telah mendapat persetujuan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kab. Sumenep pada tanggal 19 November 2001 dengan nomor surat 910/953/435.040/2001 dan juga telah mendapat persetujuan Bank Indonesia (BI) pada tanggal 20 Februari 2002 dengan surat persetujuan nomor 4/5DPBPR/P3BPR/Sb.

Dalam perkembangannya PT. BPRS Dana Merapi mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar yang disetujui oleh Notaris Kurniawan S, SH Notaris di Sidoarjo dengan nomor akte 24 tanggal 16 September 2002. Dan persetujuan BI nomor 04/8/KEP/PBI/sb/2002 pada tanggal 1 November 2003 yang disahkan oleh Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, nomor C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 8 Oktober 2002.

Pemerintah Kabupaten Sumenep mengesahkan PT BPRS Bhakti Sumekar dalam (Perda) dengan no. 6 tahun 2003 tanggal 31 Juli 2003. Perubahan nama dari PT. BPR Bhakti Sumekar menjadi PT. BPRS Bhakti Sumekar disahkan oleh notaris Sukarini SH no. 1 tanggal 1 November 2003 di Sidoarjo. Departemen Kehakiman RI dan HAM juga ikut mengesahkan dengan nomor C-01389 HT. 01.04. TH 2004. Dan disetujui oleh BI di Jakarta pada tanggal 21 Mei 2004 dengan nomor 6/606/DPbs dan BI Cabang Surabaya pada tanggal 22 Juni 2004 dengan nomor 6/353/DPBR/IDBPR/Sb.

#### **b. Visi – Misis dan Motto**

Visi adalah tujuan yang ingin dicapai oleh suatu lembaga. Sedangkan misi adalah hal-hal yang perlu dilakukan untuk mewujudkan visi. Adapun visi dan misi BPRS Bhakti Sumekar sebagai berikut:

##### **1) Visi**

Mewujudkan masyarakat sejahtera yang dilandasi nilai agama dan budaya.

##### **2) Misi**

- a) Intermediasi antar pelaku ekonomi perihal permodalan syariah
- b) Melaksanakan pemberdayaan pengusaha UMKM

c) Mengupayakan peningkatan pendapatan asli daerah.

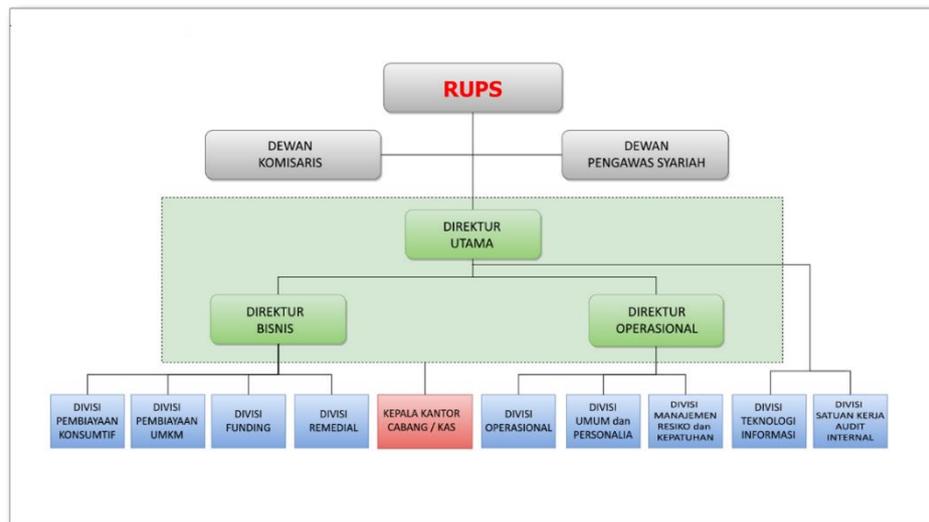
**3) Motto**

“Mitra Dalam Bermuamalah”

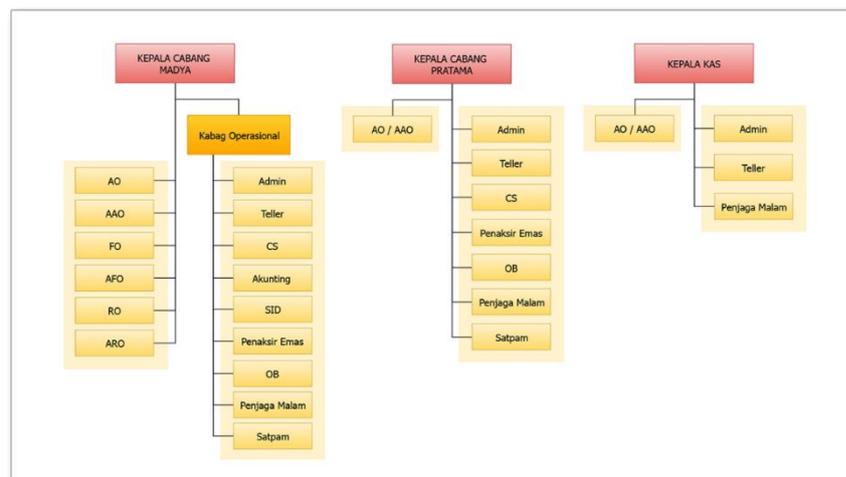
**c. Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar**

**Gambar 4.1**

**Struktur BPRS Bhakti Sumekar**



**Sumber:** Data ini diperoleh dari BPRS Bhakti Sumekar



**Sumber:** Data ini diperoleh dari BPRS Bhakti Sumekar

#### d. Logo BPRS Bhakti Sumekar

**Gambar 4.2**

#### **Lambang BPRS Bhakti Sumekar**



**BANK BPRS  
BHAKTI SUMEKAR**

##### 1) Makna secara umum

Bunga merdeka yang menandakan kekeluargaan, kegigihan, dan keramahan dalam semua aspek bisnis yang ada di lingkungan masyarakat.

##### 2) Warna

Makna dari Segi Warna

Keuburan, kesejukan dan kemakmuran di tandakan oleh warna hijau.

Sedangkan untuk kesejahteraan dan kejayaan dilambangkan oleh warna kuning.

#### e. Lokasi

Lokasi yang tersebar adalah sebagai berikut :

##### **Wilayah Sumenep**

- 1) Kantor Pusat Sumenep (Jl. Trunojoyo No. 137 Sumenep)

- 2) Kantor Cabang Pratama (Ds. Arjasa Kec. Arjasa, Pulau Kangean, Sumenep)
- 3) Kantor Cabang Pratama Dungkek (Jl Raya Pelabuhan Dungkek, Kec. Dungkek)
- 4) Kantor Cabang Pratama Ambunten (Jl. KH. Hasyim Asyari, No. 32 Kec. Ambunten Sumenep)
- 5) Kantor Cabang Pratama Ganding (Jl. Raya Pasar Ganding)
- 6) Kantor Cabang Pratama Batu Putih (Jl. Arya Wiraraja No. 45 Kec. Batu Putih Sumenep)
- 7) Kantor Cabang Pratama Dasuk ( Jl. Raya Dasuk, Kec. Dasuk)
- 8) Kantor Cabang Pratama Bluto (Jl. Raya Bluto No.17 Kec. Bluto)
- 9) Kantor Cabang Pratama Gapura (Jl. Raya Gapura)
- 10) Kantor Cabang Pratama Lenteng (Jl. Kalimas, Kec. Lenteng)
- 11) Kantor Cabang Pratama Guluk Guluk (Jl. Lembah Bukit Lancaran, Ds. Saba Jarin )
- 12) Kantor Cabang Pratama Gili Genting (Ds. Aeng Anyar)
- 13) Kantor Cabang Masalembu (Jl. Raya Masalima, Ds. Masalima)
- 14) Kantor Cabang Kalianget (Jl. Raya Pelabuhan Kalianget)
- 15) Kantor Cabang Pratama Legung (Jl. Raya legung, Kec. Batang batang)
- 16) Kantor Cabang Pratama Pasongsongan (Jl. Raya Pasongsongan, Kec. Pasongsongan)
- 17) Kantor Cabang Pratama Manding (Jl. Raya MAnding, Ds. Manding)
- 18) Kantor Cabang Pratama Pragaan (Jl. Raya Prenduan, Kec. Pragaan)

- 19) Kantor Cabang Pratama Sapeken (Jln. Diponegoro, Kampung ra'as, Kec. Sepeken)
- 20) Kantor Cabang Pratama Ra'as (Jl. Raya Brakas, kec. Ra'as, Pulau ra'as)
- 21) Kantor Cabang Pratama Pasar Anom (Jln. Trunojoyo no. 262, Sumenep)
- 22) Kantor Cabang Pratama Rubaru (Jl. Raya Rubaru, Ds. Banasare)
- 23) Kantor Cabang Pratama Sepudi (Jl. Raya Pancor, Kec. Gayam)
- 24) Kantor Cabang Pratama Bengkal (Jl. Raya Gapuran No. 6A)
- 25) Kantor Cabang Pratama Saronggi (Jl. Rya Saronggi, Ds. Tanah Merah)
- 26) Kantor Kas Talango (Jl. Wr. Supratman, Ds. Talango, Kec. Talango)

#### **Wilayah Pamekasan**

- 1) Kantor Cabang Madya Pamekasan (Jl. Raya Mesigit no. 33 Pamekasan)
- 2) Kantor Cabang Waru (Jl. Raya Tobalang, Kec. Waru)
- 3) Kantor Kas Larangan (Jl. Raya Sumenep, Ds. Laranga Luar)\
- 4) Kantor Cabang Pratama Bandaran (Jl. Raya Bandaran, Dsn. Sumber Wangi, Ds. Bandaran)

#### **Wilayah Jember**

- 1) Kantor Cabang Madya Jember (Jl. Raya Trunojoyo No. 123 Jember)

**f. Nilai Utama Perusahaan “BHAKTI”**

## 1) Berkembang

Mengembangkan ide kreatifitas tinggi dan etos kerja serta melakukan kesempatan dalam berinovasi

## 2) Harmonis

Meiliki pedoman hidup persaudaraan yang bisa menjalin kekompakan dalam bermitra

## 3) Amanah

Amanah dalam bertanggung jawab dan bersikap tegas dalam mengambil keputusan

## 4) Kepuasan Nasabah

Mengedepankan kepuasan nasabah dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan

## 5) Transparan

Memabangun pelayanan yang transparan serta saling mengedepankan suasana bersih dan berwibawa.

## 6) Integritas

Tetap patuh pada aturan yang dilandasi kejujuran.

**g. Produk BPRS Bhakti Sumekar**

## 1) Produk penghimpunan dana

a) Tabungan Barokah

b) Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel)

c) Deposito Mudharabah

d) Tabungan Hari Raya (Tahara)

- e) Tabungan Haji
- f) Tabungan Qurban
- 2) Produk penyaluran dana
  - a) Pembiayaan UMKM
  - b) Pembiayaan Serba Guna
  - c) Gadai Emas/Rahn
  - d) Pembiayaan Sadar Bersih
  - e) Pembiayaan Elektronik
  - f) Pembiayaan KPR Syariah (Kepemilikan Rumah)
  - g) Pembiayaan Pensiunan
  - h) Pembiayaan Kepemilikan Emas
  - i) Pembiayaan Kendaraan Bermotor

## 2. Deskripsi data Penelitian dan Responden

### a. Deskripsi data penelitian

Sebanyak 99 kuesioner disebarkan kepada nasabah tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling* dengan cara *Accidental sampling* dimana sampel diambil secara spontanitas yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti.

**Tabel 4.1**

#### **Rincian Penyebaran Pengembalian Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Kuesioner yang disebarkan	99
Kuesioner yang tidak kembali	0

Kuesioner yang kembali	99
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	99
Tingkat pengembalian (respon rate)	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan (usable respon rate)	100%

**Sumber:** Data diolah tahun 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa kuesioner yang di analisis lebih lanjut sebanyak 99 kuesioner dengan tingkat pengembalian 100%.

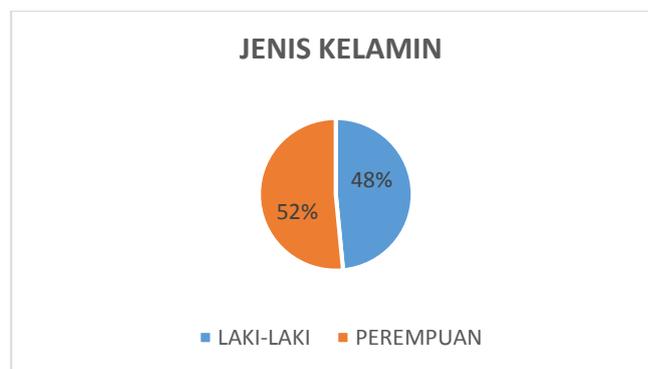
## **b. Deskripsi Data Responden**

### **1) Jenis kelamin**

Berikut ini merupakan rincian jenis kelamin responden dalam penelitian ini.

**Gambar 4.3**

### **Jenis Kelamin Responden**



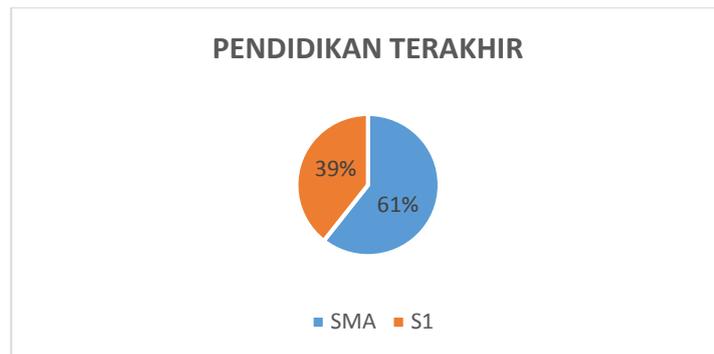
Berdasarkan diagram lingkaran diatas menunjukkan data penelitian berdasarkan jenis kelamin nasabah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan diperoleh untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 48 nasabah (48%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 52 nasabah (52%).

## 2) Pendidikan Terakhir

Berikut ini merupakan rincian pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini:

**Gambar 4.4**

### **Pendidikan Terakhir Responden**



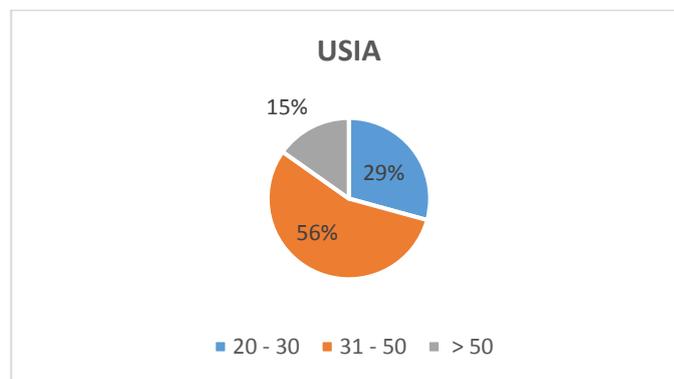
Berdasarkan diagram lingkaran diatas diperoleh data penelitian sesuai jenis pendidikan terakhir nasabah tabungan Barokah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan. Dimana diperoleh sebanyak 61 nasabah (61%) untuk SMA dan sebanyak 39 nasabah (39%) untuk S1.

### 3) Usia

Data penelitian berdasarkan usia responden

**Gambar 4.5**

#### **Usia Responden**



Sesuai diagram lingkaran diatas menunjukkan data penelitian berdasarkan usia nasabah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan diperoleh untuk usia 20-30 sebanyak 29 nasabah (29%), usia 31-50 sebanyak 55 nasabah (56%) dan usia > 50 sebanyak 15 nasabah (15%).

#### **c. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden**

Partisipasi responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### **1) Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Produk**

Sikap responden terkait variabel kualitas produk dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.2

## Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Produk

No	(STS) Sangat Tidak Setuju 1		(TS) Tidak Setuju 2		(KS) Kurang Setuju 3		(S) Setuju 4		SS Sangat Setuju 5		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1							45	45,5	54	54,5	99
2					1	1,0	38	38,4	60	60,6	99
3					4	4,0	38	38,4	57	57,6	99
4					1	1,0	37	37,4	61	61,6	99
5					1	1,0	39	39,4	59	59,6	99
6							51	51,5	48	48,5	99
7					1	1,0	41	41,4	57	57,6	99
8					4	4,0	42	42,4	53	53,5	99
9					1	1,0	44	44,4	54	54,5	99
10					1	1,0	39	39,4	59	59,6	99
Jumlah					12		414		562		

**Sumber:** Data diolah 2022

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variable kualitas produk di atas menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 562, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 414 sedangkan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 12. Untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.

$$\text{Skor: } ((\sum \text{STSx1}) + (\sum \text{TSx2}) + (\sum \text{KSx3}) + (\sum \text{Sx4}) + (\sum \text{SSx5})) : (n \times 5 \times 10)$$

$$= ((0 \times 1) + (0 \times 2) + (12 \times 3) + (414 \times 4) + (562 \times 5)) : (99 \times 5 \times 10)$$

$$= (0 + 0 + 36 + 1.656 + 2.810) : 4.950$$

$$= 4.502 : 4.950$$

$$= 0,90 \times 100\% = 90\%$$

Secara kontinum 90% termasuk kategori sangat kuat karena berada di antara 80% - 100%

## 2) Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Layanan

Sikap responden terkait variabel kualitas layanan dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**

### Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Layanan

No	(STS) Sangat Tidak Setuju 1		(TS) Tidak Setuju 2		(KS) Kurang Setuju 3		(S) Setuju 4		(SS) Sangat Setuju 5		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1					2	2,0	46	46,6	51	51,5	99
2					5	5,1	40	40,4	54	54,5	99
3					2	2,0	45	45,5	52	52,5	99
4					1	1,0	35	35,4	63	63,6	99
5					7	7,1	43	43,4	49	49,5	99
6					2	2,0	41	41,4	56	56,6	99

Jumlah					19		259		325		
--------	--	--	--	--	----	--	-----	--	-----	--	--

**Sumber:** Data diolah 2022

Sesuai tabel distribusi frekuensi variabel kualitas layanan di atas menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 325, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 259 sedangkan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 19. Untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.

**Skor:**  $(\sum STSx1) + (\sum TSx2) + (\sum KSx3) + (\sum Sx4) + (\sum SSx5) : (n \times 5 \times 6)$

$$= ((0 \times 1) + (0 \times 2) + (19 \times 3) + (259 \times 4) + (325 \times 5)) : (99 \times 5 \times 6)$$

$$= (0 + 0 + 57 + 1.036 + 1.625) : 2.970$$

$$= 2.718 : 2.970$$

$$= 0,91 \times 100\% = 91 \%$$

Secara kontinum 91% termasuk kategori sangat kuat karena berada di antara 80% - 100%

### 3) Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung

Berikut tabel sikap responden terkait variabel minat menabung :

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung**

No	(STS) Sangat Tidak Setuju 1		(TS) Tidak Setuju 2		(KS) Kurang Setuju 3		(S) Setuju 4		(SS) Sangat Setuju 5		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1					3	3,0	36	36,4	60	60,6	99

2					1	1,0	39	39,4	59	59,6	99
3					3	3,0	37	37,4	59	59,6	99
4					6	6,1	43	43,4	50	50,5	99
Jumlah					13		155		228		

**Sumber:** Data diolah 2022

Sesuai tabel distribusi frekuensi variabel minat menabung di atas menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 228, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 155, sedangkan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 13. Untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada jawaban.

**Skor:**  $(\sum STSx1) + (\sum TSx2) + (\sum KSx3) + (\sum Sx4) + (\sum SSx5) : (n \times 5 \times 4)$

$$= ((0 \times 1) + (0 \times 2) + (13 \times 3) + (155 \times 4) + (228 \times 5)) : (99 \times 5 \times 4)$$

$$= (0 + 0 + 39 + 620 + 1.140) : 1.980$$

$$= 1.799 : 1.980$$

$$= 0,90 \times 100\% = 90\%$$

Secara kontinum 90% termasuk kategori sangat kuat karena berada di antara 80% - 100%

#### **d. Uji Kualitas Instrumen**

##### **1) Uji Validitas**

Uji validitas di gunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan kuesioner masing-masing variabel atau indikator. Teknik pengujiannya menggunakan *Pearson Product Moment* yakni korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut di katakan valid. Berdasarkan jumlah sampel penelitian sebanyak 99

responden dengan  $\alpha = 0,05$ , sehingga nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,164. Tabel berikut merupakan hasil analisisnya.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Validitas (*Pearson Product Moment*) Variabel X dan Y**

Variabel	Item	Korfisien korelasi	$R_{tabel}$	Validitas
Kualitas Produk (X1)	X1.1	0,461	0,164	Valid
	X1.2	0,480	0,164	Valid
	X1.3	0,492	0,164	Valid
	X1.4	0,593	0,164	Valid
	X1.5	0,468	0,164	Valid
	X1.6	0,483	0,164	Valid
	X1.7	0,558	0,164	Valid
	X1.8	0,619	0,164	Valid
	X1.9	0,587	0,164	Valid
	X1.10	0560	0,164	Valid
Kualitas Layanan (X2)	X2.1	0,643	0,164	Valid
	X2.2	0,796	0,164	Valid
	X2.3	0,748	0,164	Valid
	X2.4	0,642	0,164	Valid
	X2.5	0,564	0,164	Valid
	X2.6	0,593	0,164	Valid
Minat Menabung (Y)	Y.1	0,728	0,164	Valid
	Y.2	0,667	0,164	Valid
	Y.3	0,681	0,164	Valid
	Y.4	0,687	0,164	Valid

**Sumber:** Data diolah 2022

Apabila  $n = 99$  dan  $\alpha = 0,05$ , maka dapat dikatakan indikator itu valid dengan ketentuan  $r_{\text{tabel}} = 0,164$

Dimana

Nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = \text{Valid}$

Nilai  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} = \text{Tidak valid}$

## 2) Uji Reliabilitas

Jawaban dari responden dapat di uji menggunakan uji reabilitas. Suatu indikator dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas.

**Tabel 4.6**

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,716	Reliabel
X2	0,746	Reliabel
Y	0,633	Reliabel

**Sumber:** Data diolah 2022

Sesuai hasil di atas, semua indikator variabel kualitas produk, kualitas layanan dan minat menabung tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

## e. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model antara variabel pengganggu masing-masing variabel independen (bebas saling mempengaruhi). Dengan cara Durbin Watson dapat diambil keputusan sebagai berikut:

**Tabel 4.9****Keputusan**

(H <sub>0</sub> )	Keputusan	Jika
Tidak ada Autokorelasi Positif	Tolak H <sub>0</sub>	$0 < d_{hitung} < d_{L,\alpha}$
Tidak ada Autokorelasi Positif	Tidak Ada Keputusan	$d_{L,\alpha} < d_{hitung} < d_{U,\alpha}$
Tidak ada Autokorelasi Positif dan Negatif	Terima H <sub>0</sub>	$d_{U,\alpha} < d_{hitung} < 4-d_{U,\alpha}$
Tidak ada Autokorelasi Negatif	Tidak Ada Keputusan	$4-d_{U,\alpha} < d_{hitung} < 4-d_{L,\alpha}$
Tidak ada Autokorelasi Negatif	Tolak H <sub>0</sub>	$4-d_{L,\alpha} < d_{hitung} < 4$

Sesuai rumus di atas, dapat digunakan sebagai pedoman dalam uji autokorelasi

**Tabel 4.10****Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,762 <sup>a</sup>	,581	,572	1,011	1,412
a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Kualitas Produk					
b. Dependent Variable: Minat Menabung					

**Sumber:** Data diolah 2022

Diperoleh nilai Dw 1,412. Perbandingan nilai Dw hitung dan nilai Dw tabel digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi

**Tabel 4.11**  
**Hasil Keputusan**

DI	Du	4-DI	4-Du	DW	Keputusan
1,631	1,714	2,369	2,286	1,412	Tidak ada autokorelasi

Keterangan:

Tabel tersebut menyatakan bahwa nilai DW sebesar 1,412. Artinya nilai Dw berada diantara  $0 < d_{hitung} < d_{L,\alpha}$ . Yaitu  $0 < 1,412 < 1,631$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut terjadi gejala autokorelasi. Namun dapat diatasi dengan mentransform data menggunakan metode *Cochrane Orcutt*

**Tabel 4.12**  
**Hasil Perbaikan Uji Autokorelasi**  
**Dengan metode *Cochrane Orcutt***

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,777 <sup>a</sup>	,603	,595	,96852	2,098
a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

**Sumber:** Data diolah 2022

Sehingga diperoleh nilai Dw sebesar 2,098. Artinya nilai Dw berada di antara nilai  $Du = 1,714$  dan nilai  $4 - Du = 2,286$ . Yaitu  $1,714 < 2,098 < 2,286$  ( $Du < Dw < 4 - Du$ ). Artinya autokorelasi sudah bisa diatasi.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF <10. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas tiap variabel:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,665	1,249		,533	,596		
	LAG_X1	,125	,038	,225	3,316	,001	,909	1,100
	LAG_X2	,431	,043	,679	10,017	,000	,909	1,100

a. Dependent Variable: LAG\_Y

**Sumber:** Data diolah 2022

Diperoleh nilai tolerance kualitas produk (Lag X1) sebesar 0,909 > 0,10 sebesar 1,100 < 10 untuk nilai VIF. Sedangkan nilai tolerance dari variabel kualitas layanan (Lag X2) sebesar 0,909 > 0,10 dan nilai VIF variabel kualitas layanan sebesar 1,100 < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3) Uji Heterokedastisitas

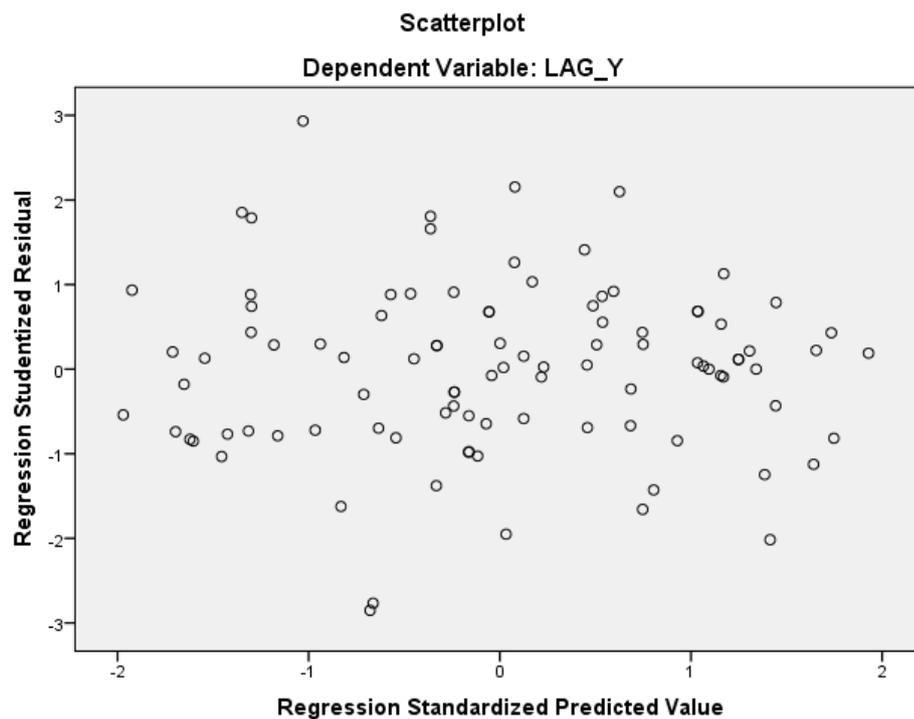
Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Variabel dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai sig > 0,05 dan apabila nilai sig < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas.

Ada atau tidaknya heterokedastistas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* dan dengan menggunakan uji *glejser*.

Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas..

**Gambar 4.6**

**Hasil Uji Heterokedastisitas Scaterplot**



**Sumber:** Data diolah 2022

Sesuai grafik Sactterplot di atas diperoleh titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Artinya tidak terjadi gejala heterokestisitas.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Heterokedastistas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	2,062	,797		2,587	,011
	LAG_X1	-,025	,024	-,111	-1,044	,299
	LAG_X2	-,028	,027	-,107	-1,007	,316

a. Dependent Variable: Abs\_Res

**Sumber:** Data diolah 2022

Sesuai uji glejser diatas diperoleh nilai sig variabel Lag X1 sebesar 0,299 dan nilai sig variabel Lag X2 sebesar 0,316. Berdasarkan hasil tersebut nilai sig variabel Lag X1 dan Lag X2  $> 0,05$ . Artinya tidak terjadi heterokedastistas.

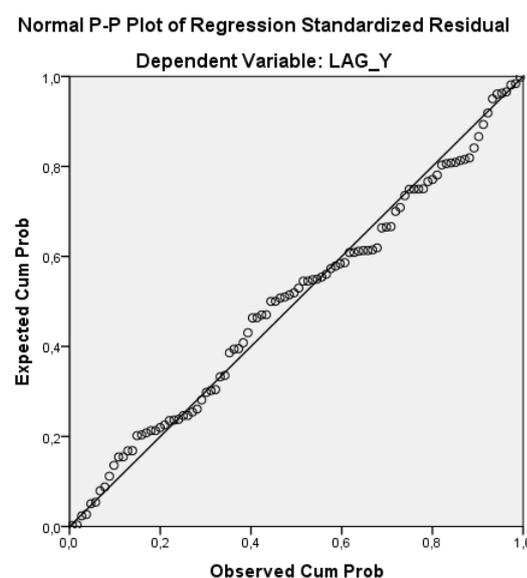
#### 4) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan melihat penyebaran pada data melalui sebuah grafik normal probability plot dan One-Sample Kolmogorov Smirnov.

Berikut hasil uji normalitas dengan grafik normal probability plot :

**Gambar 4.7**

#### Hasil Normal Plot



**Sumber:** Data diolah 2022

Sesuai grafik diatas diperoleh (titik-titik) mengikuti arah garis diagonal. Artinya grafik tersebut berdistribusi normal.

One Sample Kolmogorov Smirnov dapat juga dijadikan penelitian Uji Normalitas. Variabel dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Kolmogorav Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95848038
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,065
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Sumber:** data diolah 2022

Sesuai tabel diatas diperoleh nilai sig. 0,200. Artinya nilai signifikansi (0,200) > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pola hubungan atau pengaruh positif atau negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut tabel hasil analisis regresi linear berganda:

**Tabel 4.14**

#### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,665	1,249		,533	,596
	LAG_X1	,125	,038	,225	3,316	,001
	LAG_X2	,431	,043	,679	10,017	,000

a. Dependent Variable: LAG\_Y

**Sumber:** Data diolah 2022

Sesuai tabel uji t di atas diperoleh koefisien variabel independen Kualiatas Produk (Lag X1) = 0,125 dan variabel Kualitas Layanan (Lag X2) = 0,431 serta konstanta sebesar 0,665. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linear berganda di atas, maka model persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,665 + 0,125 X_1 + 0,431 X_2 + e$$

Model persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,665. Hal ini menunjukkan bahwa apabila independen bernilai tetap atau konstan maka nilai variabel kinerja karyawan sebesar 0,665.

- b. Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan persamaan  $Y = 0,665 + 0,125 X_1 + 0,431 X_2 + e$  . maka setiap peningkatan kualitas produk 1 satuan diprediksi akan meningkatkan kualitas produk sebesar 0,125 di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan
- c. Analisis regresi linear berganda dengan persamaan  $Y = 0,665 + 0,125 X_1 + 0,431 X_2 + e$  . maka setiap peningkatan kualitas layanan 1 satuan diprediksi akan meningkatkan kualitas layanan sebesar 0,431 di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan.

Berdasarkan hasil uji regresi di atas menunjukkan bahwa faktor kualitas layanan ( $X_2 = 0,431$ ) merupakan faktor paling dominan mempengaruhi minat menabung nasabah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan dibandingkan faktor kualitas produk ( $X_1 = 0,125$ ).

## 2. Uji t (Uji Signifikan Secara Parsial)

Pengambilan keputusan ( $\alpha = 0,005$ )

- a. Jika variabel  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika variabel  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut adalah tabel hasil uji signifikansi secara parsial

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,665	1,249		,533	,596
	LAG_X1	,125	,038	,225	3,316	,001

	LAG_X2	,431	,043	,679	10,017	,000
a. Dependent Variable: LAG_Y						

**Sumber:** Data diolah 2022

Diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel kualitas produk (Lag X1) sebesar  $3,316 > t_{tabel} = 1,984$ ) dengan taraf sig.  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya kualitas produk ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap minat menabung (Y).

Sedangkan untuk variabel kualitas layanan (Lag X2) diperoleh hasil  $t_{hitung}$   $10,017 > t_{tabel} = 1,984$ ) dengan taraf sig.  $0,000 < \text{taraf sig. } 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya kualitas layanan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat menabung (Y).

### 3. Uji F (Uji Signifikansi Secara Simultan)

Uji F (uji simultan) bertujuan untuk menguji hipotesis tentang “apakah kualitas produk dan kualitas layanan berpengaruh terhadap minat menabung nasabah pada produk Tabungan Barokah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan“ dengan  $\alpha = 0,05$ .

Pengambilan keputusan :

- Jika variabel  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel bebas bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika variabel  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut adalah hasil uji signifikansi secara simultan variabel independen.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135,629	2	67,814	72,295	,000 <sup>b</sup>

	Residual	89,112	95	,938		
	Total	224,741	97			
a. Dependent Variable: LAG_Y						
b. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1						

**Sumber:** Data diolah 2022

Dari hasil uji F di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 72,295 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Hal ini berarti nilai  $F_{hitung}$   $72,295 >$  nilai  $F_{tabel}$  3,09 dan  $sig$   $0,000 <$  0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel X1 kualitas produk dan variabel X2 kualitas layanan secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung nasabah pada Produk Tabungan Barokah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti “ Ada pengaruh signifikan antara kualitas produk dan kualitas layanan terhadap minat menabung nasabah pada Produk Tabungan Barokah Di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat *R Square*. Berikut hasil koefisien determinasi yang diolah menggunakan program SPSS:

**Tabel 4.17**

#### Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777 <sup>a</sup>	,603	,595	,96852
a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1				
b. Dependent Variable: LAG_Y				

**Sumber:** Data diolah 2022

Diperoleh nilai *R Square I* sebesar 0,603 (60,3 %). Hal ini berarti sebesar 60,3 % kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel bebas yakni variabel kualitas produk dan kualitas mampu menjelaskan variabel terikat yakni minat menabung. Sedangkan sisanya ( $100\% - 60,3\% = 39,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4.18**

**Hasil Uji Hipotesis**

	<b>Hipotesis</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ha1	Kualitas Produk berpengaruh terhadap minat menabung nasabah pada Produk Tabungan Barokah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan	Diterima
Ha2	Kualitas Layanan berpengaruh terhadap minat menabung nasabah pada Produk Tabungan Barokah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan	Diterima
Ha3	Kualitas Produk dan Kualitas Layanan berpengaruh terhadap minat menabung nasabah pada Produk Tabungan Barokah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan	Diterima

**C. Pembahasan**

Berikut merupakan pembahasan hasil penelitian :

**1. Pengaruh Kualitas Produk terhadap minat menabung nasabah pada Produk Tabungan Barokah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi kualitas produk berbanding lurus dengan minat menabung. Pada uji t diperoleh nilai

$t_{hitung}$  ( $X_1$ ) sebesar  $3,316 > t_{tabel}$   $1,984$  dan nilai sig. Sebesar  $0,001 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga kualitas produk dapat mempengaruhi minat menabung nasabah.

Sesuai penjelasan di atas dapat diartikan bahwa semakin baik kualitas produk yang diterapkan oleh BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan, maka akan semakin menarik minat nasabah untuk menabung pada Tabungan Barokah di BPRS Bhakti Sumekar. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wasiyatur Rohmaniah yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel dari strategi diferensiasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan barokah di Bprs Bhakti Sumekar Kc. Pamekasan.<sup>1</sup>

## **2. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Produk Tabungan Barokah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi kualitas layanan berbanding lurus dengan minat menabung. Pada uji t nilai  $t_{hitung}$  kualitas layanan ( $X_2$ )  $10,017 > t_{tabel}$   $1,984$  dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga kualitas layanan mempengaruhi minat menabung nasabah.

Sesuai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas layanan yang diterapkan oleh BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan,

---

<sup>1</sup> Wasiyatur Rohmaniah, Pengaruh Strategi Diferensiasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Tabungan Barokah Bprs Bhakti Sumekar Kc Pamekasan, (Skripsi, IAIN Madura, Pamekasan, 2020).

maka akan semakin menarik minat nasabah untuk menabung pada Tabungan Barokah di BPRS Bhakti Sumekar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nazaruddin A. dan Vito S. H yang menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat nasabah.<sup>2</sup> Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Trisnadi, Ngadino Surip yang menyatakan bahwa kualitas layanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung kembali.<sup>3</sup>

Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari yang menyatakan bahwa kualitas layanan mempengaruhi minat nasabah.<sup>4</sup>

### **3. Pengaruh kualitas layanan dan kualitas produk terhadap minat menabung nasabah pada produk tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan**

Dari hasil uji F (Simultan) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $72,295 > f_{tabel}$  3,09 dan nilai  $sig.0,000 < 0,05$ . Dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga kualitas layanan dan kualitas produk mempengaruhi minat menabung nasabah. Untuk nilai determinasi sebesar 0,603 atau (60,3%), artinya sebesar 60,3 % dipengaruhi oleh variabel kualitas layanan dan kualitas produk dan oleh variabel lain sebesar 39,7 %.

---

<sup>2</sup> Nazaruddin Aziz Dan Vito Shiga H, "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang". *Jurnal Pundi*, Vol.03, No. 03, November 2019.

<sup>3</sup> Dedy Trisnadi dan Ngadino Surip. "Pengaruh Kualitas Produk Tabungan Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung Kembali Di Cimb Niaga (Studi Kasus Pt Bank Cimb Niaga Tbk Bintaro)", *Jurnal Mix*, Volume 6, No. 3, Oktober 2013.

<sup>4</sup> Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, produk dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada lembaga Keuangan Mikro Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4, no.2 (2018).

Sehingga apabila kualitas layanan dan kualitas produk baik, maka akan berdampak baik terhadap minat menabung nasabah. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yenny Kuratul Aini dan Wadhan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi bauran pemasaran secara simultan terhadap peningkatan loyalitas nasabah pada BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Yenny Kuratul Aini dan Wadhan, "Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Peningkatan Loyalitas Nasabah Pada BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pamekasan.", *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, no. 2 (Desember, 2016).